

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan aktivitas batin yang timbul dari hidup, perasaan dan bersifat indah sehingga dapat menggetarkan jiwa perasaan manusia. Seni adalah suatu cara untuk mengekspresikan sesuatu yang mungkin tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata sehingga sesuatu tersebut dapat diekspresikan melalui musik atau suara, lukisan dan tarian sesuai dengan ciri khasnya.

Seni suara atau bernyanyi adalah seni yang sangat dekat dengan manusia karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pada umumnya bernyanyi merupakan perwujudan ekspresi seseorang melalui nada-nada yang disusun sedemikian rupa agar enak didengar. Perwujudan ekspresi tersebut dapat memberikan banyak pengaruh yang sangat baik bagi manusia baik bagi penyanyi maupun pendengarnya. Bernyanyi juga merangsang aktivitas otak. Setelah mendengar sebuah lagu dan mencoba menyanyikannya, otak bekerja untuk mengingatnya kembali, lalu berusaha untuk menyanyikannya.

Bernyanyi yang baik tidak sekedar mengeluarkan bunyi, melainkan ada aturannya tersendiri. Hanya saja bernyanyi mengeluarkan nada yang indah dan merdu, memang tidak semua orang bisa melakukannya. Namun demikian, ada hal-hal yang bisa dipelajari yaitu teknik vokal yang benar agar nyanyian lebih baik didengar. Teknik vokal merupakan cara memproduksi suara yang baik dan benar sehingga suara yang keluar terdengar jelas, merdu, nyaring dan indah.

Selain itu, penyanyi juga harus mampu mengontrol emosi untuk tetap menjaga kestabilan vokal dan makna lagu dalam sebuah nyanyian.

Mempelajari teknik vokal merupakan hal yang sudah mulai melekat di kehidupan masyarakat. Hal ini terbukti dari banyaknya acara-acara yang membuat masyarakat semakin gencar untuk mempelajari teknik vokal. Salah satunya adalah Akademi Fantasi Indosiar 2014. Ajang ini adalah pelopor pertama ajang pencarian bakat menyanyi di televisi Indonesia. Begitu banyak masyarakat Indonesia yang sangat antusias untuk mengikuti ajang AFI. Namun dari ribuan peserta, hanya empat belas orang yang beruntung terpilih menjadi akademia dan mendapat gelar AFI. Keempatbelas besar akademia tersebut memasuki masa karantina dan dididik di tempat yang sudah ditetapkan oleh pihak Indosiar. Semua finalis yang berhasil masuk di AFI akan disebut sebagai akademia dan menjalani karantina selama empat bulan. Disana akademia dilatih oleh para pengajar profesional yang meliputi bidang koreografi, psikologi, olah vokal, nada, akting, dan bahasa Inggris.

Di dalam proses pelatihan olah vokal Akademi Fantasi Indosiar 2014, telah terjadi pergantian pelatih vokal. Pelatih pertama adalah seorang seniman, artis atau pemerhati kebudayaan yaitu Nyak Ina Raseuki yang biasa dipanggil Mbak Ubiet. Pelatihan vokal oleh Mbak Ubiet sama seperti pelatihan vokal pada umumnya. Melatih teknik vokal, teknik pernafasan, dan penjiwaan lagu. Namun, pelatihan vokal oleh Mbak Ubiet hanya berjalan selama satu bulan. Mbak Ubiet digantikan oleh pelatih vokal yang baru yaitu Mas Dody Isnaini yang merupakan

basis dari grup band ternama ; Kahitna. Selain itu, pelatih juga merupakan seorang produser dan pelatih vokal beberapa penyanyi di Indonesia.

Pelatihan vokal di kelas vokal Akademi Fantasi Indosiar 2014 oleh Dody Isnaini sangat berbeda dengan pelatihan vokal pada umumnya. Pelatih tidak menggunakan buku panduan tentang pelatihan vokal ataupun buku-buku lain yang berhubungan dengan teori tentang vokal. Pelatih juga jarang untuk memberi pelatihan tentang teknik vokal kepada akademia. Di dalam pelatihan vokal tersebut, pelatih lebih banyak menghabiskan waktu dengan berbicara kepada akademia.

Banyak hal-hal yang dibicarakan pelatih kepada akademia, meliputi tentang pengalaman pelatih dalam dunia industri musik Indonesia, tentang kehidupan akademia, hingga akhirnya membicarakan tentang lagu yang akan dilatih pada saat itu. Pelatih sangat berusaha menjangkau *personality* akademia secara mendalam. Sehingga waktu yang digunakan untuk berbincang-bincang dengan akademia lebih banyak daripada waktu untuk melatih teknik-teknik vokal. Hal ini merupakan suatu hal yang jarang ditemukan dalam kelas pelatihan vokal pada umumnya.

Dalam bernyanyi sangat dibutuhkan penjiwaan untuk dapat memaknai lagu yang akan dinyanyikan. Dari musik dan melodinya, penyanyi harus mampu menjiwai lagu tersebut dan harus memahami syair, dinamika dan melodinya. Penjiwaan adalah hal utama yang penting dalam bernyanyi, selain teknik vokal. Ketika penyanyi sudah dapat menjiwai lagu maka penyanyi dapat menginterpretasikan makna dan tujuan dari lagu tersebut. Karena itu, pelatihan

olah vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014 menggunakan sebuah metode yang melatih akademia dalam menjiwai sebuah lagu. Hal inilah yang dilakukan pelatih melalui pendekatan secara pribadi kepada akademia, melalui psikologinya.

Kemampuan menjiwai lagu erat kaitannya dengan istilah interpretasi. Dengan membiarkan pikiran berkelana mencari hal-hal baru, seseorang dapat menemukan hal-hal yang sama sekali belum pernah terpikirkan oleh siapa pun. Hal tersebut dapat mengasah kreativitas yang semula tumpul agar dapat menciptakan ide dan gagasan cemerlang. Masih ada banyak cara lain yang bisa digunakan untuk meningkatkan kreativitas tergantung pada bagaimana cara menggunakan metode yang tepat dalam menghidupkan ide-ide kreatif.

Di dalam bernyanyi, kreativitas yang dihasilkan oleh penjiwaan yang baik akan sebuah lagu, akan menghasilkan cara bernyanyi yang baik pula. Pelatih lebih mengutamakan metode tersebut kepada seluruh akademia. Hal ini berbeda dengan metode pelatihan vokal pada umumnya. Selain itu, penulis juga merupakan salah satu akademia dari Akademi Fantasi Indosiar 2014 yang cukup mengetahui tentang proses pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014, sehingga penulis lebih mudah untuk melakukan proses penelitian pada pelatihan vokal tersebut.

Semua akademia dari Akademi Fantasi Indosiar 2014 terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan olah vokalnya, meskipun ada hambatan-hambatan yang dihadapi di dalam perkembangannya. Namun, berhasil atau tidaknya akademia tersebut dalam bernyanyi, juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelatih di dalam melatih akademia. Setelah melihat dan mengamati hal tersebut,

ada beberapa hal menarik untuk diteliti yaitu bagaimana proses pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014, metode apa yang dilakukan dan bagaimana peranan metode tersebut dalam pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti **“Metode Pelatihan Vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil diuraikan dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Sesuai dengan masalah penelitian yakni bagaimana penerapan metode pelatihan vokal dalam pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014, maka untuk memberi kejelasan untuk masalah yang diteliti maka perlu dibuat identifikasi masalah.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dengan demikian, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, di antaranya ;

1. Bagaimana metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
2. Bagaimana proses pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
3. Jenis-jenis lagu apa sajakah yang dinyanyikan oleh akademia dalam pelatihan vokal Akademi Fantasi Indosiar 2014?
4. Bagaimana hasil pelatihan vokal akademia di Akademi Fantasi Indosiar 2014?

5. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
6. Bagaimanakah tanggapan akademia setelah mengikuti metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
7. Apa kendala yang dialami dalam pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2012:96) yang mengatakan bahwa “Pembatasan masalah. Pada subbab ini, para peneliti dapat menyampaikan pernyataan yang membatasi pada cakupan tertentu dalam penelitian secara langsung.”

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana materi pelatihan yang dilatih di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
2. Bagaimana metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
3. Bagaimana proses pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?
4. Bagaimana hasil pelatihan vokal akademia di Akademi Fantasi Indosiar 2014?

5. Apa kendala yang dialami dalam pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (2009:55) yang mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah”

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut ;

“Bagaimana metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan mengarah pada tujuan, yang merupakan suatu keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui materi pelatihan yang dilatih di Akademi Fantasi Indosiar 2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014.
4. Untuk mengetahui hasil pelatihan vokal akademika di Akademi Fantasi Indosiar 2014.
5. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar 2014.

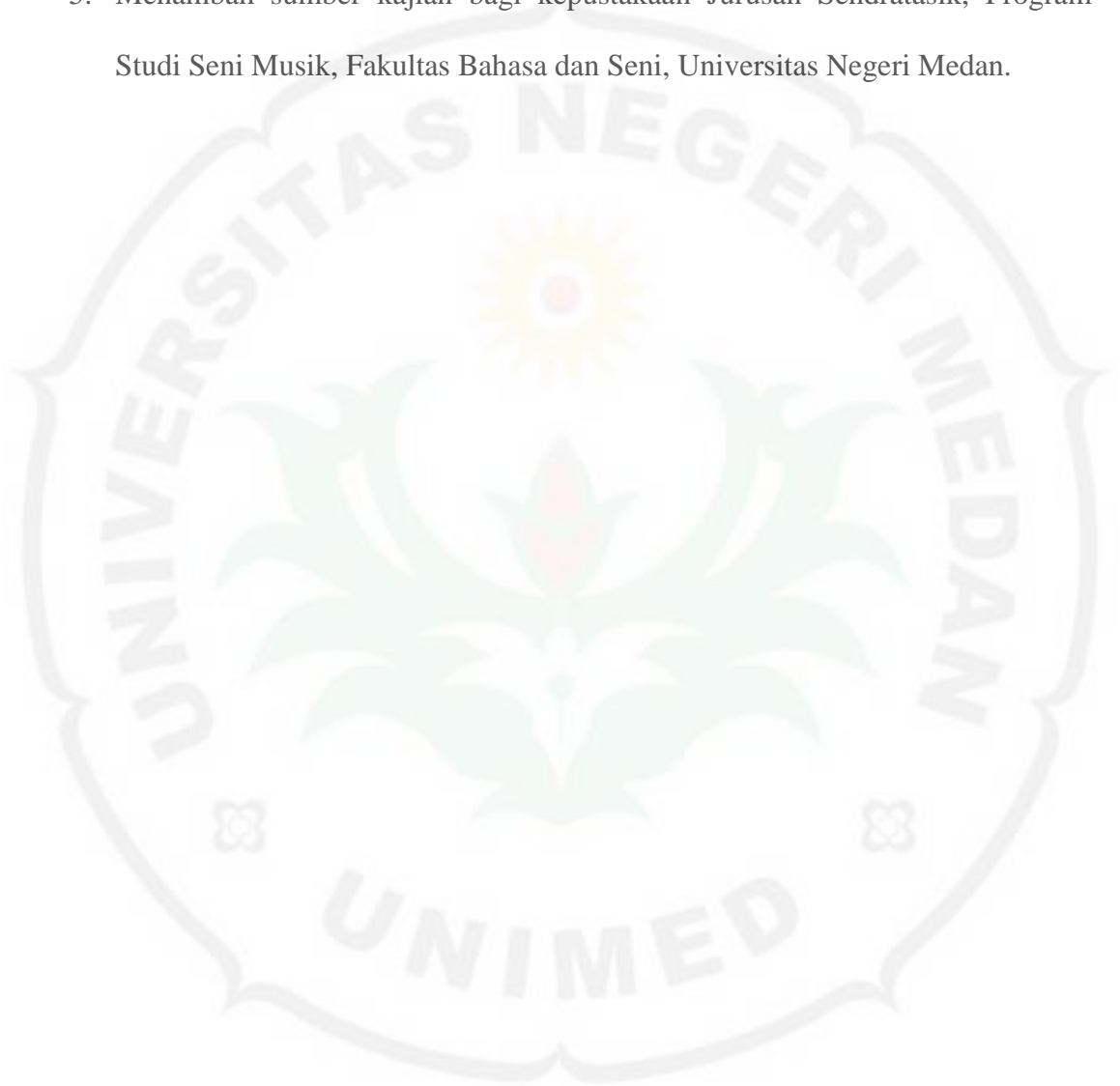
#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka temuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pelatihan vokal di Akademi Fantasi Indosiar.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari.
4. Sebagai bahan referensi dan motivasi bagi lembaga-lembaga yang mengadakan kelas vokal.



5. Menambah sumber kajian bagi keputakaan Jurusan Sendratasik, Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY